

ABSTRAK

Kebijakan fiskal merupakan tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam bidang anggaran belanja negara yang berkaitan dengan penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah. Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal, terjadi pemberian tugas dan kewenangan kepada pemerintah daerah yang berarti bahwa pemerintah daerah berhak mengatur penerimaan pajak dan pengeluaran yang akan dilakukan. Semakin besar jumlah pajak yang diterima pemerintah akan berakibat terhadap meningkatnya pendapatan yang diterima pemerintah untuk membiayai pengeluaran pemerintah, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut pada dasarnya memberikan pemahaman bahwa pembahasan mengenai penerimaan pajak erat kaitannya dengan pengeluaran pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah pada kota-kota yang berada di provinsi Jawa Tengah tahun 2001-2014. Penelitian ini menggunakan metode *Granger Causality Test*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat panel dan diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kausalitas searah dari penerimaan pajak ke pengeluaran pemerintah di kota-kota Provinsi Jawa Tengah, Hal ini mendukung hipotesis penerimaan pajak-pengeluaran (*tax-spend hypothesis*) yang dikemukakan oleh Friedman (1978) yang menjelaskan bahwa tingkat pengeluaran pemerintah akan menyesuaikan dengan tingkat pajak yang tersedia.

Kata kunci : *Granger causality test*, penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah